

BERITA  
RESMI  
STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DUMAI

## Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai  
pada bulan  
Juni 2021  
mengalami  
Inflasi  
sebesar  
0,02 persen  
dengan IHK  
106,89

- Pada Juni 2021, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,89. Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni) 2021 sebesar 0,90 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 2,20 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,05 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: daging ayam ras, ikan serai, telur ayam ras, minyak goreng, emas perhiasan, ikan nila, ayam hidup, terong, ikan kembung/ikan gembung, tomat, ikan tongkol/ambu-ambu, sawi hijau, shampo, mie kering instan, tempe dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 10 (sepuluh) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,36 persen; diikuti Sibolga dan Bengkulu masing-masing sebesar 0,31 persen; Pematang Siantar dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,20 persen; Metro sebesar 0,07 persen; Medan sebesar 0,03 persen; Dumai sebesar 0,02 persen dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen. Sementara 14 (empat belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Bungo sebesar 0,39 persen; diikuti Tembilahan sebesar 0,32 persen; Gunungsitoli sebesar 0,28 persen; dan terendah di Palembang sebesar 0,01 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 5 (lima) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Bengkulu sebesar 0,31 persen; diikuti Pangkal Pinang sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,20 persen; Medan sebesar 0,03 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen. Sementara 5 (lima) kota mengalami deflasi yaitu Jambi sebesar 0,20 persen; diikuti Padang sebesar 0,16 persen; Banda Aceh sebesar 0,05 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,02 persen; dan terendah Palembang sebesar 0,01 persen.

## I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

## II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai pada Juni 2021, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,89 Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni) 2021 sebesar 0,90 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 2,20 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,05 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran

Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: daging ayam ras, ikan serai, telur ayam ras, minyak goreng, emas perhiasan, ikan nila, ayam hidup, terong, ikan kembung/ikan gembung, tomat, ikan tongkol/ambu-ambu, sawi hijau, shampo, mie kering instan, tempe dan lain-lain

**Tabel 1**  
**IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai**  
**Bulan Juni 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2020	IHK Des 2020	IHK Juni 2021	Tingkat Inflasi Juni 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Juni 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	104.59	105.10	106,89	0,02	0,90	2,20	0,02
Makanan, Minuman dan Tembakau	106.02	106.92	111,36	-0,05	1,38	5,04	-0,02
Pakaian dan Alas Kaki	106.79	106.76	109,13	0,00	2,22	2,19	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100.04	99.93	99,94	0,00	0,01	-0,10	0,00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.3	103.47	104,45	0,10	0,95	1,11	0,00
Kesehatan	105.32	106.49	108,81	0,00	2,01	3,31	0,00
Transportasi	106.06	105.87	106,12	0,02	0,24	0,06	0,00
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.59	102.68	102,58	0,00	-0,10	-0,01	0,00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102.66	102.68	102,67	0,00	0,00	0,01	0,00
Pendidikan	104.15	105.76	105,76	0,00	0,00	1,55	0,00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	104.69	104.82	106,60	0,00	1,70	1,82	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110.63	114.10	113,97	0,56	1,14	3,02	0,03

- 1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK Juni 2021 terhadap IHK Mei 2021  
2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Januari - Juni 2021  
3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Juni 2021 terhadap IHK Juni 2020

Pada Juni 2021 dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, 1 (satu) kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok memberikan andil inflasi deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,016 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok transportasi, kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

### **1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 111,42 pada Mei 2021 menjadi 111,36 pada Juni 2021.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,09 persen. Sementara 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi terjadi pada subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,06 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,016 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: cabai merah sebesar 0,23 perse; bawang merah, ketimun, bayam masing-masing sebesar 0,02 persen; udang basah, cabai hijau, kangkung, kol putih/kubis, cumi-cumi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

## 1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 109,13 pada Mei 2021 menjadi 109,13 pada Juni 2021.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan yaitu subkelompok pakaian dan subkelompok alas kaki.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang lain relatif stabil

## 1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 99,94 pada Mei 2021 menjadi 99,94 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,35 pada Mei 2021 menjadi 104,45 pada Juni 2021.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,20 persen. Sementara 5 (lima) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet, subkelompok tekstil rumah tangga, subkelompok peralatan rumah tangga, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 108,40 pada Mei 2021 menjadi 108,81 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan, subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,10 pada Mei 2021 menjadi 106,12 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 3,12 persen. Sementara 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu subkelompok pembelian kendaraan, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dan subkelompok jasa angkutan penumpang.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

### **1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,58 pada Mei 2021 menjadi 102,58 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi, subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

### **1.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,67 pada Mei 2021 menjadi 102,67 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu antara lain subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok koran dan buku dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

### **1.9. Pendidikan**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 105,76 pada Mei 2021 menjadi 105,76 pada Juni 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi serta subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

### **1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 106,60 pada Mei 2021 menjadi 106,60 pada Juni 2021.

Pada kelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

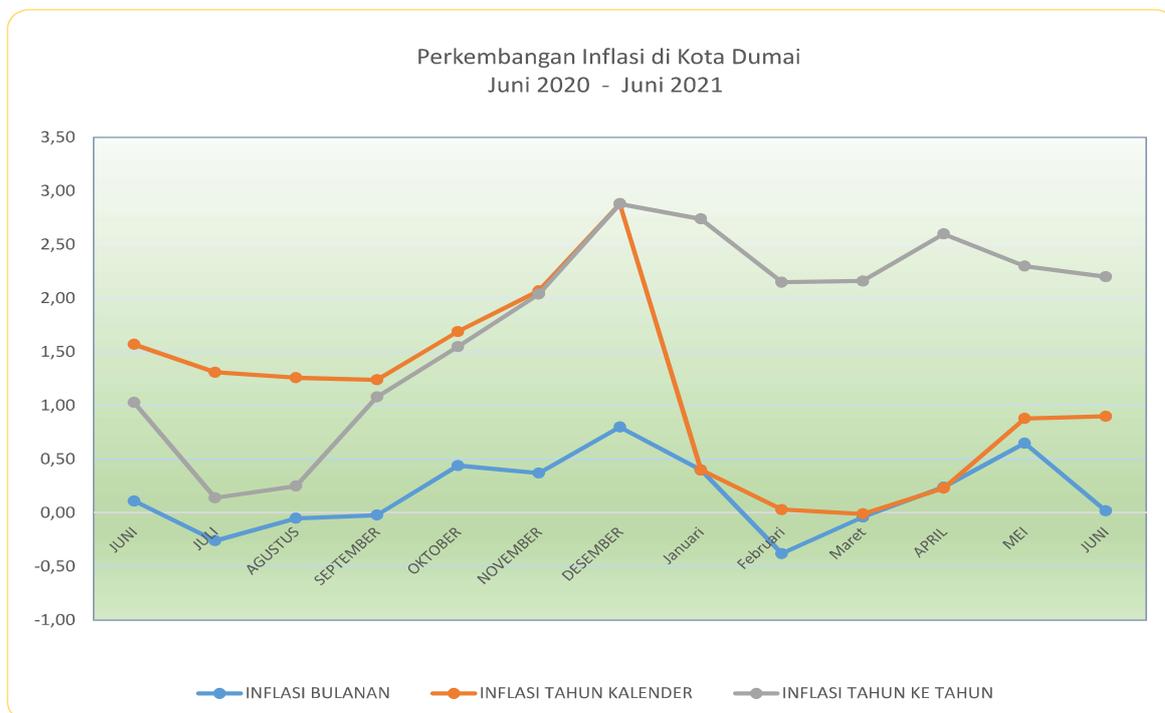
### **1.11. PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA**

Kelompok ini pada Juni 2021 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 113,34 pada Mei 2021 menjadi 113,97 pada Juni 2021.

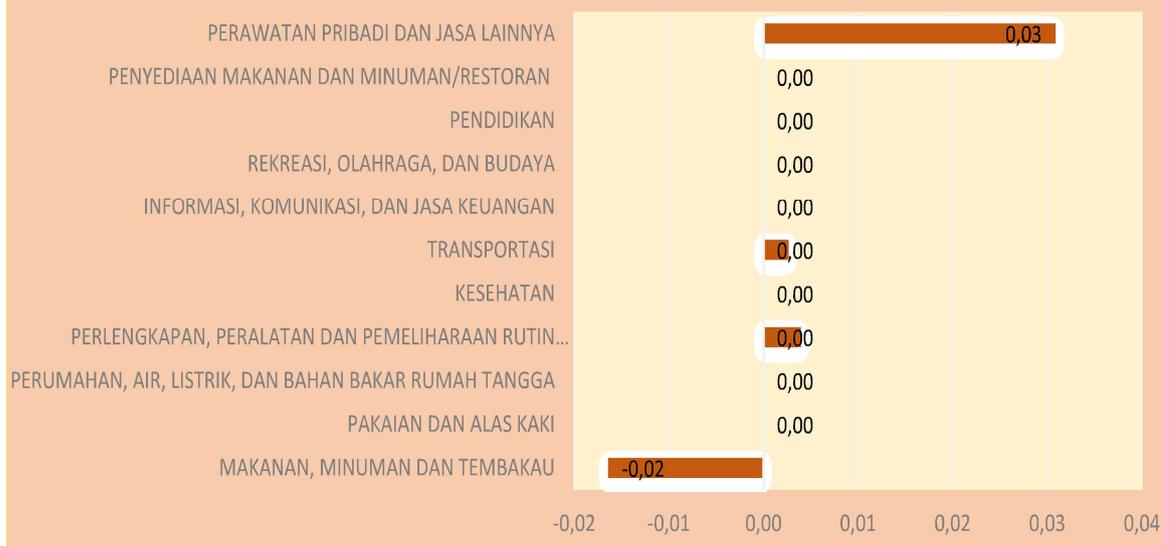
Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,89 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,33 persen. Sedangkan 1 (satu) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Juni 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,02 persen dan shampo sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai Juni 2020 sampai dengan Juni 2021



### Andil Inflasi di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran, Juni 2021



#### IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 10 (sepuluh) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,36 persen; diikuti Sibolga dan Bengkulu masing-masing sebesar 0,31 persen; Pematang Siantar dan Pangkal Pinang masing-masing sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,20 persen; Metro sebesar 0,07 persen; Medan sebesar 0,03 persen; Dumai sebesar 0,02 persen dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen. Sementara 14 (empat belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi Bungo sebesar 0,39 persen; diikuti Tembilahan sebesar 0,32 persen; Gunungsitoli sebesar 0,28 persen; dan terendah di Palembang sebesar 0,01 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 5 (lima) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Bengkulu sebesar 0,31 persen; diikuti Pangkal Pinang sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,20 persen; Medan sebesar 0,03 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,01 persen. Sementara 5 (lima) kota mengalami deflasi yaitu Jambi sebesar 0,20 persen; diikuti Padang sebesar 0,16 persen; Banda Aceh sebesar 0,05 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,02 persen; dan terendah Palembang sebesar 0,01 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Dumai urutan ke-9, Pekanbaru urutan ke-10 dan Tembilahan berada pada urutan ke-23.

**Tabel 2.**  
**Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera**  
**Bulan Juni 2021**

Kota	IHK Juni 2021	Inflasi Juni 2021
(1)	(2)	(3)
TANJUNG PANDAN	108,78	0,36
SIBOLGA	106,30	0,31
BENGKULU	105,69	0,31
PEMATANG SIANTAR	106,41	0,23
PANGKAL PINANG	104,97	0,23
BANDAR LAMPUNG	107,26	0,20
METRO	107,43	0,07
MEDAN	104,50	0,03
<b>DUMAI</b>	<b>106,89</b>	<b>0,02</b>
<b>PEKANBARU</b>	<b>105,28</b>	<b>0,01</b>
PALEMBANG	105,49	-0,01
TANJUNG PINANG	103,96	-0,02
BANDA ACEH	106,36	-0,05
MEULABOH	109,74	-0,06
LHOKSEUMAWE	107,18	-0,07
LUBUKLINGGAU	105,88	-0,08
BATAM	105,00	-0,15
PADANG	105,37	-0,16
JAMBI	106,64	-0,20
PADANGSIDIMPUAN	107,28	-0,26
BUKITTINGGI	105,53	-0,26
GUNUNGSITOLI	106,77	-0,28
<b>TEMBILAHAN</b>	<b>106,48</b>	<b>-0,32</b>
BUNGO	105,88	-0,39

**Tabel 3.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,**  
**Juni 2021 (Tahun 2018 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2021	Tingkat Inflasi Juni 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>106,89</b>	<b>0,02</b>	<b>0,90</b>	<b>2,20</b>
<b>1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU</b>	<b>111,36</b>	<b>-0,05</b>	<b>1,38</b>	<b>5,04</b>
1.1 Makanan	109,42	-0,09	1,25	5,74
1.2 Minuman yang tidak Beralkohol	105,11	0,01	1,87	1,94
1.4 Rokok Dan Tembakau	123,92	0,06	1,77	3,34
<b>2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI</b>	<b>109,13</b>	<b>0,00</b>	<b>2,22</b>	<b>2,19</b>
2.1 Pakaian	108,88	0,00	1,77	1,79
2.2 Alas Kaki	110,40	0,00	4,57	4,30
<b>3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA</b>	<b>99,94</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>	<b>-0,10</b>
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100,23	0,00	0,00	0,00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	102,48	0,00	0,07	0,06
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	0,00	0,00
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98,21	0,00	0,00	-0,36
<b>4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA</b>	<b>104,45</b>	<b>0,10</b>	<b>0,95</b>	<b>1,11</b>
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	106,92	0,00	2,76	2,76
4.2 Tekstil Rumah Tangga	108,09	0,00	0,79	3,86
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	103,09	0,00	1,13	1,53
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	99,49	0,00	1,07	-0,84
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	102,39	0,00	0,00	0,00
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	105,59	0,20	0,47	0,97
<b>5 KESEHATAN</b>	<b>108,81</b>	<b>0,00</b>	<b>2,01</b>	<b>3,31</b>
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	111,35	0,00	3,28	5,99
5.2 Jasa Raway Jalan	104,34	0,00	1,64	1,64
5.3 Jasa Rwat Inap	110,22	0,00	0,00	0,00
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	102,58	0,00	0,00	0,00
<b>6 TRANSPORTASI</b>	<b>106,12</b>	<b>0,02</b>	<b>0,24</b>	<b>0,06</b>
6.1 Pembelian Kendaraan	110,22	0,00	0,69	0,69
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102,78	0,00	0,04	0,07
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	104,68	0,00	-0,64	-2,09
6.4 Jasa Pengiriman Barang	106,87	3,12	3,12	3,37
<b>7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>102,58</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,10</b>	<b>-0,01</b>
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	101,88	0,00	-0,37	-0,05
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	103,02	0,00	0,00	0,00
7.3 Asuransi	100,00	0,00	0,00	0,00
7.4 Jasa Keuangan	100,00	0,00	0,00	0,00
<b>8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA</b>	<b>102,67</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100,00	0,00	0,00	0,00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	100,40	0,00	0,00	0,00
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	102,62	0,00	0,00	-1,16
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	103,55	0,00	0,01	0,36
<b>9 PENDIDIKAN</b>	<b>105,76</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1,55</b>
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	114,86	0,00	0,00	5,24
9.2 Pendidikan Menengah	103,49	0,00	0,00	0,17
9.3 Pendidikan Tinggi	100,00	0,00	0,00	0,00
9.4 Pendidikan Lainnya	103,54	0,00	0,00	0,00
<b>10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN</b>	<b>106,60</b>	<b>0,00</b>	<b>1,70</b>	<b>1,82</b>
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	106,60	0,00	1,70	1,82
<b>11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA</b>	<b>113,97</b>	<b>0,56</b>	<b>1,14</b>	<b>3,02</b>
11.1 Perawatan Pribadi	103,65	0,33	1,20	1,62
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	130,45	0,89	1,21	4,89
11.4 Jasa Lainnya	102,94	0,00	0,00	1,17

## PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI DI KOTA DUMAI BULAN JUNI 2021

Berita Resmi Statistik No. 07/07/1473/Th. XXV



[dumaikota.bps.go.id](http://dumaikota.bps.go.id)

[bpskotadumai](https://www.instagram.com/bpskotadumai)

[Bps Dumai](https://www.facebook.com/BpsDumai)

[BPS Kota Dumai](https://www.youtube.com/BPSKotaDumai)

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik Kota Dumai**  
 Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar - Dumai  
 Ka. BPS : Morhan Tambunan



Telepon : 0765 - 4300005  
 E-mail : [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)  
 Website : [www.dumaikota.bps.go.id](http://www.dumaikota.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik